

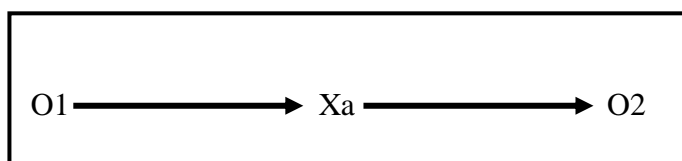
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan design Pre Eksperimental dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest. one group pretest-posttest adalah rancangan dengan memberikan pretest sebelum diberi perlakuan terhadap responden yang akan diteliti. Dengan demikian hasil perlakuan akan dinilai lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2018: 74). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode storytelling pada perilaku personal hygiene yang benar pada siswi remaja sekolah dasar. Data ini dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi (Nursalam, 2003).

Rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini



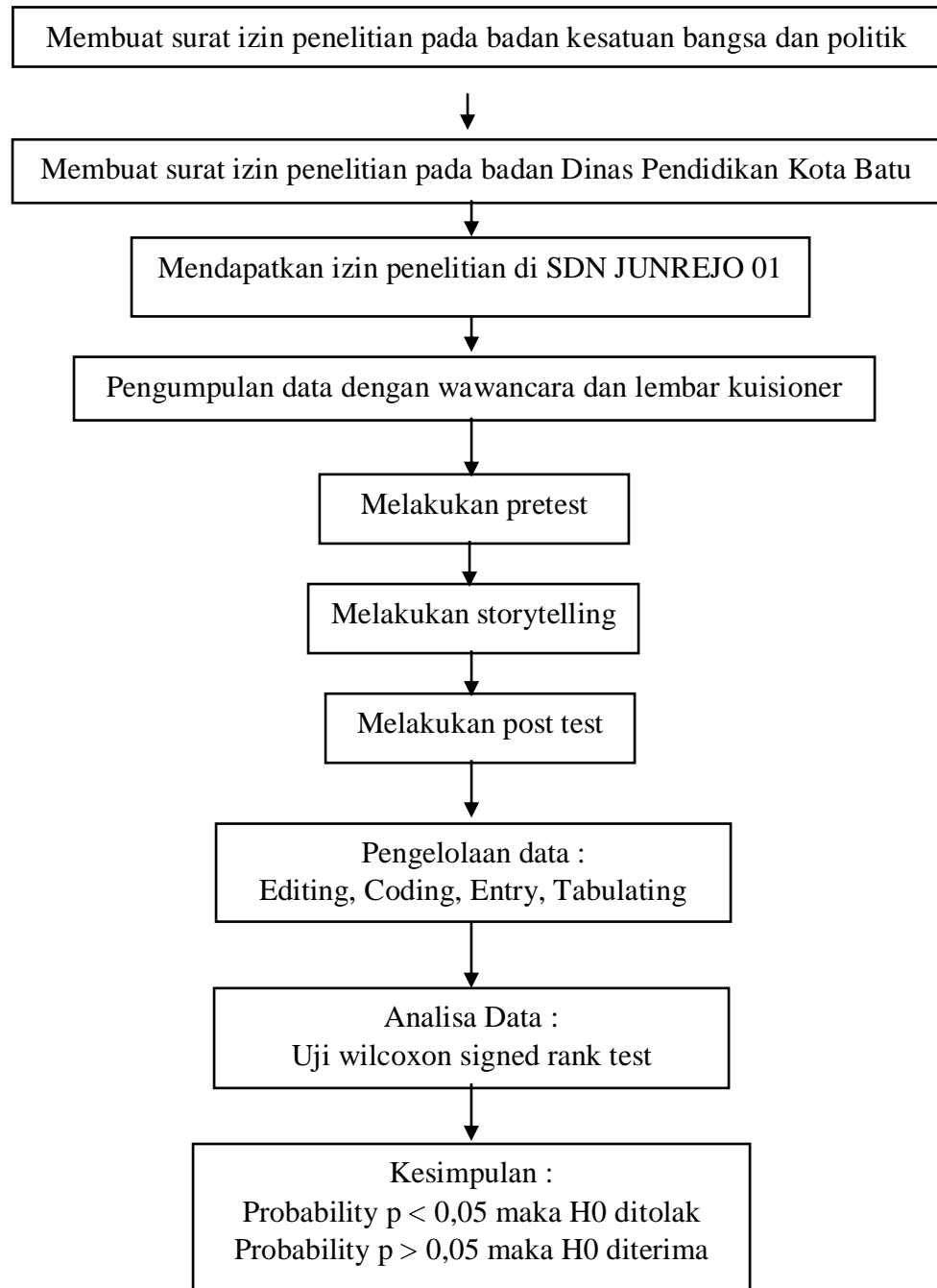
Keterangan :

O1 : pretest sebelum dilakukan storytelling

Xa : metode storytelling

O2 : posttest setelah dilakukan storytelling

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Perilaku Personal Hygiene Genetalia Pada Siswi Sekolah Dasar.**

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah siswi SDN Junrejo 01 kelas 6 A dan B yang berjumlah 35 siswi.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VI A dan B sekolah dasar. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Harga kurva normal sesuai  $\alpha$  (tingkat kepercayaan)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 35 siswi dan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

$$n = \frac{35}{1 + (35 \cdot 0.052)}$$

$$n = 34 \text{ siswi}$$

Jadi berdasarkan rumus di atas besar sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 34 responden.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang pengambilannya berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan dari ciri-ciri atau sifat yang sudah diketahui.

### 3.4 Kriteria Sample

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswi yang bersedia menjadi responden
2. Seluruh siswi perempuan kelas VI di SDN Junrejo 01 Batu
3. Siswi yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dan yang masuk sekolah
4. Siswi yang usianya 10-13 tahun

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswi yang saat pengambilan data dalam keadaan sakit
2. Siswi yang menderita penyakit reproduksi dan telah melakukan pemeriksaan ke petugas kesehatan

### 2.5 Variabel Penelitian

#### a. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan Storytelling.

b. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan perilaku personal hygiene.

## 2.6 Definisi Opeasional Variabel

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.6 Definisi Operasional Peningkatan Perilaku Personal Hygiene Genetalia Pada Siswi Sekolah Dasar**

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
<b>Variabel Independent :</b> Pendidikan kesehatan Metode Storytelling	Menyampaikan informasi kesehatan dengan cara bercerita dan bermain peran yang dilakukan selama $\pm$ 30-45menit	SAK (Satuan kegiatan acara)		
<b>Variabel dependen :</b> Peningkatan Perilaku personal hygiene Siswi Sekolah Dasar	Perilaku siswi dalam melakukan personal hygiene genetalia yang benar setelah diberikannya pendidikan kesehatan, perilaku siswi didapatkan dari kuisisioner tentang perilaku dalam melakukan personal hygiene genetalia	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik bila 76%-100% 2. Cukup bila 56%-75% 3. Kurang bila $\leq$ 56 (Arikunto, 2013)

### 3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini di SDN Junrejo 01 Desa Jeding kelurahan Junrejo kecamatan Junrejo Kota Batu. Waktu penelitian dilakukan pada 22 Februari - 30 Maret 2019.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data ( Instrumen Penelitian )

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner mengenai personal hygiene genitalia. Jumlah soal yang diberikan ada 25 soal dengan 2 pilihan jawaban yaitu pilihan jawaban “Ya”, “Tidak”. Lama waktu menjawab untuk masing-masing soal 20-30 menit.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini instrument telah dilakukan pengujian validitas kepada 20 siswi sekolah dasar pada tanggal 11 Februari dan 14 Februari 2019. menggunakan metode *pearson product moment* ( $r$ ) dengan signifikansi 5%. Melalui program SPSS di dalam computer. Hasil yang didapatkan yaitu pertama kali dilakukan uji validitas ada 5 soal yang tidak valid, lalu oleh peneliti dikelola kembali tata kalimat dan dilakukan uji validitas ulang, didapatkan hasil 25 soal yang valid setelah uji validitas ke 2 dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,444).

Pengukuran reabilitas instrume pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reabilitias *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program komputerisasi. Ceklist dikatakan valid reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0,6. Berdasarkan hasil uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach's*

*Alpha* 0,752 (terlampir). Sehingga dapat disimpulkan kuisioner bersifat reliable.

### 3.8.2 Sampel Uji Validitas

Sampel yang digunakan dalam uji validitas ini adalah siswi kelas VI SDN Junrejo 02 sebanyak 20 Siswi.

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah penatalaksanaan pendidikan kesehatan : storytelling dan perilaku personal hygiene genetalia yang baik. Prosedur pengumpulan data pada kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap meliputi :

#### a. Tahap Persiapan

Mempersiapkan segala sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini berlangsung seperti mengurus ijin untuk studi pendahuluan dan penelitian di BAKES BANGPOL kota Batu dan Dinas Pendidikan Kota Batu, melakukan koordinasi ke SDN Junrejo 01 kota Batu, materi yang akan di berikan, media pendidikan kesehatan yang di butuhkan.

#### b. Tahap pelaksanaan

##### a) Tahap pertama

Pengisian pretest tentang perilaku personal hygiene genetalia atau kebersihan organ reproduksi pada setiap individu. Pretest dilakukan pada tanggal 22 februari 2019. Membagikan lembar pretest kepada siswi untuk diisi. Ini dilakukan sebelum siswi mendapatkan metode storytelling. Pretest tentang

perilaku personal hygiene genetalia berbentuk kuisioner dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”.

b) Tahap kedua

Menjadikan responden satu kelas/ satu kelompok besar. Dimana disini responden akan diberikan pendidikan kesehatan dengan tehnik storytelling, storytelling dilakukan oleh peneliti. Adapun materi berisikan cerita kehidupan sehari-hari tentang bagaimana cara yang baik untuk melakukan personal hygiene genetalia atau kebersihan organ reproduksi pada siswi sekolah dasar. Didalam cerita tersebut akan tersimpan pesan bagaimana pentingnya personal hygiene genetalia, prinsip-prinsip genetalia hygiene, dampak jika melakukan genetalia hygiene yang salah atau kurang baik, cara menjaga atau merawat kebersihan organ reproduksi. Storytelling dilakukan dengan alokasi waktu kurang lebih 30-40 menit untuk storytelling cara personal hygiene genetalia yang baik dan benar.

Adapun tahap storytelling adalah sebagai berikut :

- Mempersiapkan ruang kelas.
- Kumpulkan anak-anak di ruang kelas menjadi kelompokm besar.
- Atur anak-anak untuk duduk rapi dan bisa melihat dan mendengar dengan jelas.
- Perkenalkan tokoh-tokoh yang digunakan untuk berperan di cerita (menggunakan alat peraga).
- Melakukan cerita dengan menggunakan media yang sudah di sediakan.



- Setelah cerita selesai peneliti memberi waktu anak kurang lebih 2 minggu apakah anak sudah melakukan pendidikan kesehatannya dirumah.

c) Tahap ketiga

Setelah 2 minggu pasca storytelling dilakukan pengisian post test tentang perilaku personal hygiene genitalia yang baik dan benar kepada seluruh responden. Setelah dilakukan tahap ke 3 dilakukan pengelolaan data. Post test personal hygiene genitalia dilakukan setelah stroytelling dilakukan, berbentuk kuisisioner dengan jawaban “ya” dan “tidak”. Post-test dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019.

### 3.10 Metode Pengelolaan Data

a. Editing

Peneliti menilai kelengkapan pengisian soal yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Jawaban benar diberikan nilai 1 dan yang salah diberikan nilai 0. Apabila terdapat soal yang tidak dijawab maka dianggap salah.

b. Coding

Pemberian coding pada penelitian ini meliputi sebagai berikut :

- a) Peneliti memberi beberapa kode pada setiap jawaban responden yaitu :

Jawaban YA = 1

Jawaban TIDAK = 0

b) Peneliti memberi kode pada peningkatan perilaku terbagi atas 3

kategori yang diberi kode :

Perilaku kurang diberi kode 1

Perilaku cukup diberi kode 2

Perilaku baik diberi kode 3

c) Peneliti memberi kode pada responden yaitu

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

c. Skoring

Proses pemberian skor pada hasil yang sudah di dapatkan dari responden. Kuisisioner yang diberikan berjumlah 25 soal. Untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0, lalu penghitungan jumlah skor menggunakan rumus :

$$presentase = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Kemudian nilai yang diperoleh di masukkan kedalam kriteria perilaku menurut Arikunto, 2013 :

Kategori hasil dalam skala pengukuran ini menggunakan skala ordinal

a. Perilaku baik jika nilainya  $\geq 76-100$  %

b. Perilaku cukup jika nialinya 61 – 75 %

c. Perilaku kurang jika nilainya  $\leq 60$  %

d. Tabulasi Data/ Cleaning

Pada penelitian ini menggunakan pembuatan tabel frekuensi dan tabel silang secara langsung.

### 3.11 Analisa Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode storytelling terhadap perilaku personal hygiene genitalia. Dalam analisis data penelitian digunakan dua analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat. Berikut penjabaran mengenai dua analisis data sebagai berikut :

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data mengenai beberapa karakteristik yang dimiliki responden berupa : sudah atau belumnya menstruasi, mengerti atau tidak mengenai prinsip genitalia hygiene, pernah atau belum pernah mendapatkan informasi kesehatan reproduksi mengenai personal hygiene genitalia, sumber informasi yang diperoleh, keluhan mengenai area genitalia.

b. Analisis Bivariat

Dari perolehan data kemudian dilakukan pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan uji wilcoxon signed rank test, uji ini digunakan untuk membandingkan dua pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan.

a.  $H_0$  ditolak apabila Probability  $p < 0,05$  berarti ada pengaruh storytelling terhadap peningkatan perilaku personal hygiene genitalia siswi sekolah dasar.

- b.  $H_0$  diterima apabila Probability  $p > 0,05$  berarti tidak ada pengaruh storytelling terhadap peningkatan perilaku personal hygiene genitalia siswi sekolah dasar.

### 3.12 Etika Penelitian

Semua penelitian yang erat kaitannya dengan manusia sebagai obyek harus mempertimbangkan etika dalam melakukannya.

Bentuk etika penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Lembar persetujuan penelitian (*Informed Consent*)

Dalam penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian maka sebaiknya peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek penelitian yang mencakup penjelasan dari manfaat penelitian, penjelasan dari ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan selama penelitian, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pernyataan yang diajukan oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan prosedur penelitian, persetujuan objek penelitian dapat mengundurkan diri kapan saja, jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

- b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan data apapun yang berkaitan dengan responden seperti nama, alamat atau rekam medis dari responden untuk tidak dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti.

c. Asas kemanfaatan

Peneliti memberikan manfaat yaitu berupa pemberian informasi dan pendidikan kesehatan terkait perilaku personal hygiene genitalia yang benar kepada subjek penelitian. Hampir tidak ada kerugian yang ditimbulkan pada penelitian ini, karena intervensi yang diberikan pendidikan kesehatan yang merupakan pemberian informasi terkait kesehatan dan merupakan kebutuhan para responden yang diteliti.

d. Asas keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan yaitu menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama. Peneliti menjelaskan semua alur penelitian yang dilakukan dan memberikan perlakuan yang sama antara kelompok intervensi dengan bercerita yaitu sama-sama memberikan *pretest* dan *posttest*.